

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK MENGGUNAKAN ALAT PERAGA KONKRET PADA
PEMBELAJARAN TEMA 7 PERKEMBANGAN TEKNOLOGI
DI KELAS III SD NEGERI 2 KARANG ENDAH**

SKRIPSI

Oleh

Naufal Nabil

NIM: 06131381520082

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK MENGGUNAKAN ALAT PERAGA KONKRET PADA
PEMBELAJARAN TEMA 7 PERKEMBANGAN TEKNOLOGI
DI KELAS III SD NEGERI 2 KARANG ENDAH**

SKRIPSI

Oleh

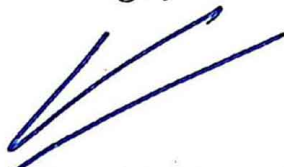
Naufal Nabil

NIM: 06131381520082

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd.

NIP. 196012151986032002

Pembimbing 2



Dra. Linda Puspita, M.Pd.

NIP. 195605151982022002

Mengetahui:

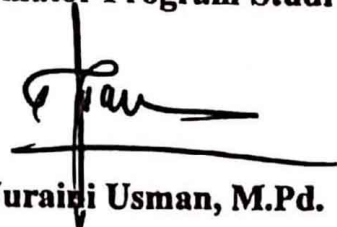
Ketua Jurusan,



Dr. Azizah Husin, M.Pd.

NIP. 196006111987032001

Koordinator Program Studi



Dra. Nuraini Usman, M.Pd.

NIP. 195702081982032001

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK MENGGUNAKAN ALAT PERAGA KONKRET PADA
PEMBELAJARAN TEMA 7 PERKEMBANGAN TEKNOLOGI
DI KELAS III SD NEGERI 2 KARANG ENDAH**

SKRIPSI

Oleh

Naufal Nabil

NIM: 06131381520082

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin
Tanggal : 28 Desember 2020

TIM PENGUJI

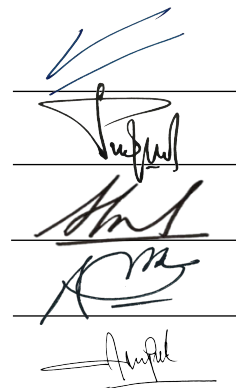
Ketua : Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd.

Sekretaris : Dra. Linda Puspita, M.Pd.

Anggota : Dra. Siti Hawa, M.Pd.

Anggota : Dra. Asnimar, M.Pd.

Anggota : Drs. Marwan Pulungan, M.Pd.



Palembang, Januari 2021
Koordinator Prodi PGSD,



Dra. Nuraini Usman, M.Pd.
NIP 195702081982032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Naufal Nabil

NIM : 06131381520082

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Alat Peraga Konkret pada Pembelajaran Tema 7 Perkembangan Teknologi di Kelas III SD Negeri 2 Karang Endah” adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Januari 2021

Yang membuat pernyataan,



Naufal Nabil

NIM 06131381520082

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Alat Peraga Konkret Pada Pembelajaran Tema 7 Perkembangan Teknologi Di Kelas III SD Negeri 2 Karang Endah” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd. dan Dra. Linda Puspita, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Prof. Soefendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan, Dra. Nuraini Usman, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dra. Asnimar, M.Pd., Dra. Siti Hawa, M.Pd., Drs. Marwan Pulungan, M.Pd., Anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga terutama kedua orang tua yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Sekolah Dasar dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Palembang, Januari 2021

Penulis



Naufal Nabil

NIM. 06131381520082

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN OLEH TIM PENGUJI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Kurikulum 2013	5
2.2 Belajar	5
2.2.1 Pengertian Belajar	5
2.2.2 Ciri-ciri Belajar	6
2.2.3 Prinsip-prinsip Belajar	7
2.2.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar.....	7
2.3 Hasil Belajar	8
2.3.1 Pengertian Hasil Belajar.....	8
2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	9
2.3.3 Manfaat Hasil Belajar	9
2.4 Pembelajaran Tematik	10
2.4.1 Pengertian Pembelajaran Tematik.....	10

2.4.2	Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	10
2.4.3	Tujuan Pembelajaran Tematik	11
2.4.4	Manfaat Pembelajaran Tematik	12
2.4.5	Keterbatasan Pembelajaran Tematik.....	12
2.5	Alat Peraga Pendidikan	12
2.5.1	Hakikat Alat Peraga	12
2.5.2	Alat Peraga Konkret.....	14
2.6	Kompetensi Dasar, Indikator dan Materi pada Tema 7 Perkembangan Teknologi.....	16
2.7	Penelitian yang Relevan	20
BAB 3	METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1	Jenis Penelitian	21
3.2	Lokasi Penelitian	21
3.3	Subjek Penelitian.....	21
3.4	Waktu Penelitian	21
3.5	Prosedur Penilaian Tindakan Kelas.....	21
3.5.1	Perencanaan.....	23
3.5.2	Pelaksanaan Tindakan.....	23
3.5.3	Pengamatan	25
3.5.4	Refleksi	25
3.6	Teknik Pengumpulan Data	25
3.6.1	Teknik tes	25
3.6.2	Observasi.....	26
3.6.3	Teknik Dokumentasi	27
3.7	Teknik Analisis Data	27
3.7.1	Penilaian Tes	28
3.7.2	Penilaian Untuk Ketuntasan Belajar	28
3.7.3	Penilaian Hasil Observasi	29
3.8	Indikator Keberhasilan	30
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1	Hasil Penelitian.....	31

4.1.1	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian Siklus I	31
4.1.2	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian Siklus II	50
4.1.3	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian Siklus III	69
4.2	Pembahasan	91
4.2.1	Ketuntasan Tes Hasil Belajar dan Observasi Keaktifan Peserta Didik Siklus I	92
4.2.2	Ketuntasan Tes Hasil Belajar dan Observasi Keaktifan Peserta Didik Siklus II	93
4.2.3	Ketuntasan Tes Hasil Belajar dan Observasi Keaktifan Peserta Didik Siklus III	94
4.3	Keterbatasan Penelitian	97
BAB 5	SIMPULAN DAN SARAN	98
5.1	Kesimpulan	98
5.2	Saran	99
	DAFTAR PUSTAKA	100
	LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kompetensi dasar, indikator dan materi kelas III pada subtema 1 Perkembangan Teknologi Produksi Pangan	16
Tabel 2. 2 Kompetensi dasar, indikator dan materi kelas III pada subtema 2 Perkembangan Teknologi Produksi Sandang	18
Tabel 2. 3 Kompetensi dasar, indikator dan materi kelas III pada subtema 3 Perkembangan Teknologi Komunikasi	19
 Tabel 3. 1 Instrumen Aktivitas Peserta Didik.....	26
Tabel 3. 2 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik.....	27
Tabel 3. 3 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).....	28
Tabel 3. 4 Kriteria Tingkat Keberhasilan Pemahaman Peserta Didik dalam %....	29
Tabel 3. 5 Tingkat Keaktifan Peserta Didik dalam %.....	30
 Tabel 4. 1 Indikator Pembelajaran pada Siklus I.....	32
Tabel 4. 2 Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus I.....	45
Tabel 4. 3 Frekuensi Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I.....	46
Tabel 4. 4 Hasil Observasi Keaktifan Peserta Didik Siklus I.....	47
Tabel 4. 5 Indikator Pembelajaran pada Siklus II.....	51
Tabel 4. 6 Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus II.....	64
Tabel 4. 7 Frekuensi Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus II.....	65
Tabel 4. 8 Hasil Observasi Keaktifan Peserta Didik Siklus II.....	66
Tabel 4. 9 Indikator Pembelajaran pada Siklus III.....	70
Tabel 4. 10 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus III.....	83
Tabel 4. 11 Frekuensi Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus III....	84
Tabel 4. 12 Hasil Observasi Keaktifan Peserta Didik Siklus III.....	85
Tabel 4. 13 Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus I, II dan III.....	88
Tabel 4. 14 Frekuensi Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus I, II dan III.....	88
Tabel 4. 15 Keaktifan Peserta Didik pada Siklus I,II dan III.....	89
Tabel 4. 16 Perbandingan keaktifan Peserta Didik pada Siklus I, II dan III.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 alat peraga konkret potongan tempe.....	32
Gambar 4. 2 Kegiatan apersepsi, peneliti dan peserta didik bertanya jawab tentang menu sarapan.....	34
Gambar 4. 3 Peneliti bersama peserta didik menyanyikan lagu Rotiku	35
Gambar 4. 4 Peneliti menjelaskan tentang teknologi pangan melalui media PPT	36
Gambar 4. 5 Peneliti membimbing peserta didik dalam mengukur luas menggunakan potongan tempe dan kertas persegi sebagai satuan tidak baku.....	37
Gambar 4. 6 Peserta didik mebacakan hasil jawaban LKPD.....	38
Gambar 4. 7 Peserta didik melakukan apersepsi.....	40
Gambar 4. 8 Peneliti menjelaskan materi menggunakan media gambar Hasil Teknologi Pangan.....	40
Gambar 4. 9 Peneliti memberikan bimbingan kepada kelompok dalam mengerjakan LKPD.....	41
Gambar 4. 10 Peneliti bersama peserta didik menyanyikan lagu Tukang Sayur..	42
Gambar 4. 11 Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya.....	43
Gambar 4. 12 Peserta didik mengerjakan soal siklus I	45
Gambar 4. 13 gambar alat peraga kain tradisional.....	51
Gambar 4. 14 kegiatan apersepsi peneliti dan peserta didik bertanya jawab mengenai asal usul pembuatan pakaian.....	54
Gambar 4. 15 Peneliti meberikan bimbingan kepada peserta didik dalam mengerjakan LKPD 1	55
Gambar 4. 16 Peneliti membimbing peserta didik dalam kelompok	56
Gambar 4. 17 peserta didik mempresentasikan hasil kinerjanya	57
Gambar 4. 18 kegiatan apersepsi peneliti menunjukkan kain tradisional songket dan ulos.	59
Gambar 4. 19 peserta didik menempel gambar kain pada media kain tradisional Indonesia	60
Gambar 4. 20 peserta didik mempresentasian hasil kerjanya	61
Gambar 4. 21 peneliti membimbing peserta didik dalam kelompok	62

Gambar 4. 22 Peserta didik mengerjakan soal siklus II.....	64
Gambar 4. 23 alat peraga telepon kaleng.....	66
Gambar 4. 24 kegiatan apersepsi peneliti dan peserta didik bertanya jawab mengenai kartu pos sebagai alat komunikasi	72
Gambar 4. 25 Kegiatan kerja kelompok	74
Gambar 4. 26 Peserta didik berdiskusi menemukan keliling bangun datar	75
Gambar 4. 27 Peneliti dan peserta didik melakukan apersepsi dengan mencoba telepon kaleng	78
Gambar 4. 28 Peserta didik mewarnai kosakata yang berhubungan dengan teknologi komunikasi	79
Gambar 4. 29 Peneliti membantu proses pembuatan telepon kaleng.....	80
Gambar 4. 30 Peserta didik membuat karya dekoratif dan menghias telepon genggamnya	81
Gambar 4. 31 Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya mengenai keliling bangun datar	81
Gambar 4. 32 Peserta didik mengerjakan soal siklus III.....	83
Gambar 4. 33 Diagram peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I, II dan III	89
Gambar 4. 34 Diagram peningkatan keaktifan peserta didik pada siklus I, II dan III	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usul Judul	103
Lampiran 2 SK Pembimbing.....	104
Lampiran 3 SK Dinas Pendidikan.....	106
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian dari UNSRI	107
Lampiran 5 Izin Penelitian dari SDN 2 Karang Endah.....	108
Lampiran 6 RPP Siklus 1	109
Lampiran 7 RPP Siklus 2.....	144
Lampiran 8 RPP SIKLUS 3	177
Lampiran 9 Nilai Tes Siklus 1	206
Lampiran 10 Nilai Tes Siklus II.....	214
Lampiran 11 Nilai Tes Siklus III	222
Lampiran 12 Lembar Observasi Keaktifan Siklus I Pertemuan 1.....	228
Lampiran 13 Lembar Observasi Keaktifan Siklus I Pertemuan 2.....	229
Lampiran 14 Lembar Observasi Keaktifan Siklus II Pertemuan 1	230
Lampiran 15 Lembar Observasi Keaktifan Siklus II Pertemuan 2	231
Lampiran 16 Lembar Observasi Keaktifan Siklus III Pertemuan 1	232
Lampiran 17 Lembar Observasi Keaktifan Siklus III Pertemuan 2.....	233

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik kelas III SD Negeri 2 Karang Endah melalui penggunaan alat peraga konkret. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas III SDN 02 Karang Endah tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 20 peserta didik. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan tes. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus dan masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus 1 terdapat 10 Orang peserta didik yang sudah mendapat nilai di atas 70 atau mencapai ketuntasan hasil belajar dengan persentase sebesar 50%. Pada siklus II ketuntasan hasil belajar 13 orang peserta didik yang sudah mendapat nilai di atas 70 atau persentase ketuntasan mencapai sebesar 65%. Pada siklus III ketuntasan hasil belajar peserta didik 17 orang terjadi peningkatan lagi dengan persentase sebesar 85%. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan alat peraga konkret dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada tema 7 perkembangan teknologi di kelas III SD Negeri 02 Karang Endah.

Kata kunci : Hasil belajar, Pembelajaran Tematik, Alat Peraga Konkret.

ABSTRACT

The purpose of this research is to improve the learning outcomes the third class students of SD Negeri 2 Karang Endah through the use of concrete props. This research uses Classroom Action Research (CAR) method. The subjects of this research were fourth grades students of SDN 02 Karang Endah in academic year 2019/2020, which they are 20 students. Data collection instrument use observation and test sheet. This research was conducted three cycles and each cycle consisted of two meetings. The results showed that the learning outcomes in cycle 1 contained 10 students who had scored above 70 or achieved completeness of learning outcomes with a percentage of 50%. In the second cycle the completeness of the learning outcomes of 13 students who had scored above 70 or the percentage of completeness reached 65%. In the third cycle the learning outcomes of 17 students increased again with a percentage of 85%. The results of this research can be concluded that through the application of concrete props can improve student's learning outcomes and activeness in the themes 7th theme of technological developments in grade three of SD Negeri 02 Karang Endah.

Keywords: *Student learning outcomes and activeness, concrete props.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyelenggaraan pendidikan sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diharapkan dapat mewujudkan proses berkembangnya kualitas pribadi peserta didik sebagai generasi penerus bangsa di masa depan, yang diyakini akan menjadi faktor determinan bagi tumbuh kembangnya bangsa dan negara Indonesia sepanjang zaman. Dalam rangka memenuhi undang-undang tersebut, maka dikembangkan kurikulum 2013 yang diharapkan dapat memenuhi kedua dimensi. Kedua dimensi kurikulum tersebut yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Salah satu perkembangan pola pikir yang dikembangkan kurikulum 2013 adalah pola pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Peserta didik harus memiliki pilihan-pilihan terhadap materi yang dipelajari untuk memilih kompetensi yang sama.

Kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 yaitu kompetensi sikap, pengetahuan, serta keterampilan. Diharapkan peserta didik dapat menjadi pembelajar yang aktif dan kritis sehingga pembelajaran dapat dikatakan berhasil. Sejalan dengan tujuan kurikulum 2013 yaitu untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.

Pada dasarnya keberhasilan dari suatu pembelajaran ditentukan oleh hubungan antara pendidik dan peserta didik. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan hubungan antara pendidik dan peserta didik. Salah satu faktornya yaitu alat peraga yang digunakan oleh guru. Alat peraga pendidikan adalah alat bantu (benda) yang berfungsi membantu proses belajar mengajar, agar peserta didik

memperoleh pengalaman konkret. Menurut Sudjana (2009), dalam proses belajar mengajar alat peraga dipergunakan dengan tujuan agar proses belajar peserta didik lebih efektif dan efisien. Pembelajaran menggunakan alat peraga berarti mengoptimalkan fungsi seluruh panca indra peserta didik untuk meningkatkan efektivitas belajar peserta didik dengan cara mendengar, melihat, meraba, dan menggunakan pikirannya secara logis dan realistis. Sehingga dapat dikatakan bahwa alat peraga yang menyampaikan pesan belajar berperan penting dalam keberhasilan suatu proses pembelajaran.

Untuk menyampaikan pesan belajar dibutuhkan sebuah alat peraga agar pembelajaran yang berlangsung menjadi mudah dan menyenangkan bagi peserta didik. Jika alat peraga didesain dan dikembangkan secara baik, maka fungsi dapat diperankan oleh alat peraga meskipun tanpa keberadaan guru. Untuk itu penggunaan alat peraga sangat membantu guru dalam proses pembelajaran tetapi harus diperhatikan oleh guru sebelum menerapkannya dalam kelas. Salah satu alat peraga yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah alat peraga konkret.

Alat peraga konkret adalah benda-benda konkret yang digunakan untuk memvisualisasikan dalam tiga dimensi fakta, konsep, prinsip atau prosedur materi pembelajaran agar menjadi lebih konkret. Penggunaan alat peraga konkret dapat mempertinggi proses belajar peserta didik, menurut Suherman (dalam Supriatna, 2006:15) adalah : (a) Proses belajar mengajar termotivasi, baik peserta didik maupun guru dan terutama peserta didik minatnya akan timbul. Ia senang, terangsang dan tertarik terhadap proses pengajaran; (b) Konsep abstrak tersajikan dalam bentuk konkret dan karena itu lebih dapat difahami dan dimengerti, dan dapat ditanamkan pada tingkat yang lebih rendah; (c) Hubungan antara konsep abstrak dengan benda-benda di alam sekitar lebih dapat difahami; (d) Konsep-konsep abstrak tersajikan dalam bentuk konkret yaitu dalam bentuk model.

Pembelajaran tematik juga memerlukan alat peraga konkret untuk memudahkan proses pembelajaran. Sebagaimana Rusman (2010:254) menyatakan bahwa pembelajaran tematik memberikan pengalaman bermakna, karena peserta didik akan memahami konsep-konsep yang dipelajari melalui pengalaman langsung

dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahami. Pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 diawali dari peserta didik mengamati gambar, video, ataupun benda. Alat peraga konkret yang digunakan dapat membantu dalam melatih keterampilan tersebut.

Penggunaan alat peraga konkret dalam pembelajaran masih belum maksimal diterapkan di sekolah-sekolah dasar, salah satunya di SD Negeri 2 Karang Endah. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas 3 SD Negeri 2 Karang Endah, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik dibawah Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yang ditetapkan yakni 70. Setelah diidentifikasi terdapat beberapa faktor yaitu: (1) peserta didik kurang terlibat dalam proses pembelajaran, (2) belum membudayanya penggunaan alat peraga dalam proses pembelajaran. Selain itu juga, aktivitas peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di dalam kelas yang masih sering terjadi sampai saat ini hanyalah aktivitas mendengarkan atau mengandalkan informasi yang dijelaskan oleh guru hal tersebut membuat peserta didik pasif ketika belajar sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Rendahnya hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada presentase ketuntasan ulangan harian peserta didik kelas III, peserta didik yang berhasil mencapai standar ketuntasan minimal hanya 6 orang dari total 20 peserta didik atau hanya mencapai 30%. Sedangkan sisanya sebanyak 14 peserta didik dengan persentase 70% belum mencapai standar kelulusan minimal. Kemudian nilai rata-rata peserta didik yaitu 63 dengan standar kelulusan minimal atau KBM yang ditentukan yaitu 70. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa peserta didik yang dianggap memiliki nilai di bawah kkm. Mengungkapkan bahwa, 1) peserta didik sulit dalam memahami materi. 2) pembelajaran kurang menyenangkan. 3) guru jarang menggunakan alat peraga. 4) peserta didik jarang belajar dirumah.

Dari permasalahan tersebut, perlu dilakukan perbaikan proses pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan alat peraga konkret dalam proses pembelajaran. Alat peraga konkret digunakan untuk mempermudah konsep suatu pelajaran, terutama pada anak usia sekolah dasar yang masih dalam tahap berfikir

konkret. Alat peraga konkret yang difokuskan dalam penelitian ini adalah alat peraga konkret mengenai perkembangan teknologi dan yang dapat dihadirkan dalam kelas, serta mudah perolehannya.

Berdasarkan uraian, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam penelitian tindakan kelas yang diberi judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Alat Peraga Konkret Pada Pembelajaran Tema 7 Perkembangan Teknologi Di Kelas III Sd Negeri 2 Karang Endah”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah hasil belajar peserta didik di kelas III SD Negeri 2 Karang Endah menggunakan alat peraga konkret dapat meningkat?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

- (1) Meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III SD Negeri 2 Karang Endah melalui penggunaan alat peraga konkret.
- (2) Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik kelas III SD Negeri 2 Karang Endah melalui penggunaan alat peraga konkret.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- (1) Bagi peserta didik, untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, dan meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran tematik.
- (2) Bagi guru, untuk meningkatkan kualitas proses kegiatan belajar mengajar, tentang penggunaan alat peraga realistik pada pembelajaran tematik 2013.
- (3) Bagi sekolah, menjadi masukan dalam rangka memperbaiki proses belajar pembelajaran dan profesional guru dimasa sekarang dan masa depan berguna meningkatkan mutu sekolah khususnya SD Negeri 2 Karang Endah.
- (4) Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk melakukan proses pembelajaran jika telah menjadi guru kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A`yun, Satriyani, Widodo, Paranimmita, ferisa. (2016). *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Arikunto, Suharsimi dkk. (2014). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi dkk. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi dkk. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi dkk. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib, Zainal dkk. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru, SLB dan TK*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Aqib, Zainal. (2014). *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Aqib, Zainal. (2016). *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Baharuddin, Wahyuni. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Arruz Media.
- Dimiyati & Mujiono (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ismail, Fajri. (2014). *Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Kunandar. (2015). *Penilaian Autentik. Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT Raja Gafindo Persada.
- Kunandar. (2016). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Khaeruddin dkk. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP); Konsep dan Implementasinya di Madrasah*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Munadi, Y, (2008). *Media Pembelajaran*, Jakarta: Gaung Persada Press.

- Nana Sudjana. (2002). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim, Purwanto. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Notoadmojo, Soekidjo. (2003). *Prinsip-prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prastowo, Andi. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Rusman. (2010). Model-model Pembelajaran; *Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman, (2012). Model-model Pembelajaran: *Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu; Teori, Pengembangan dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sadiman, Arief S., Rahardjo, R., Haryono, Anung., & Rahardjito. (2012). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Samana, A. (2001). *Sistem Pengajaran*. Yogyakarta: Kanisius.
- Setianingrum, Zeni. (2016). “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dalam Pembagian Bilangan Asli pada Siswa Kelas II SD N Sinduadi 2 dengan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME)”. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. (2009). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Sukayati, dkk. (2004). *Pembelajaran Tematik Di SD Merupakan Terapan Dari Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Depdiknas.
- Surya, (1992), *Psikologi Pendidikan*. Bandung: IKIP Bandung
- Susanto, A. (2014). *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syah, Muhibbin. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Syarifuddin, Ahmad. (2011). *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Ta`dib. Vol. XVI, No. 01, 124.
- Trianto. (2013). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik baik Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Yusufhadi Miarso. (2005). *Menyemai benih teknologi pendidikan*. Jakarta: Kencana